

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di kelas VII-A MTs Ar-Rohmah Bandung. Adapun metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan metode penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada di kelas VII-A MTs Ar-Rohmah Bandung, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Silalahi (2009, hlm. 12) merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud menempatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah dengan berbagai tahapan atau langkah-langkah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh berbagai data dan tujuan penelitian adalah dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014 hlm. 11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Menurut Kunandar (2012, hlm. 47) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui berbagai siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2014, hlm. 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diperoleh gambaran bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengkaji tindakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran menjadi lebih baik dan benar. Penelitian **Rahmadhani Syaputri, 2018**

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

tindakan kelas memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2012, hlm. 63-64) antara lain:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didakan kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik dikalangan para guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat *training in-service*, yang memperlengkapi guru dengan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan anaitisnya dan mempertingg kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatis terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan.
6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga pendidikan.
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melaksanakan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
9. Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTS Ar-Rohmah Bandung yang beralamat di Jalan Sukajadi No. 140, Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pemilihan kelas VII A menjadi subjek penelitian didasarkan pada permasalahan yang terjadi pada kegiatan Rahmadhani Syaputri, 2018

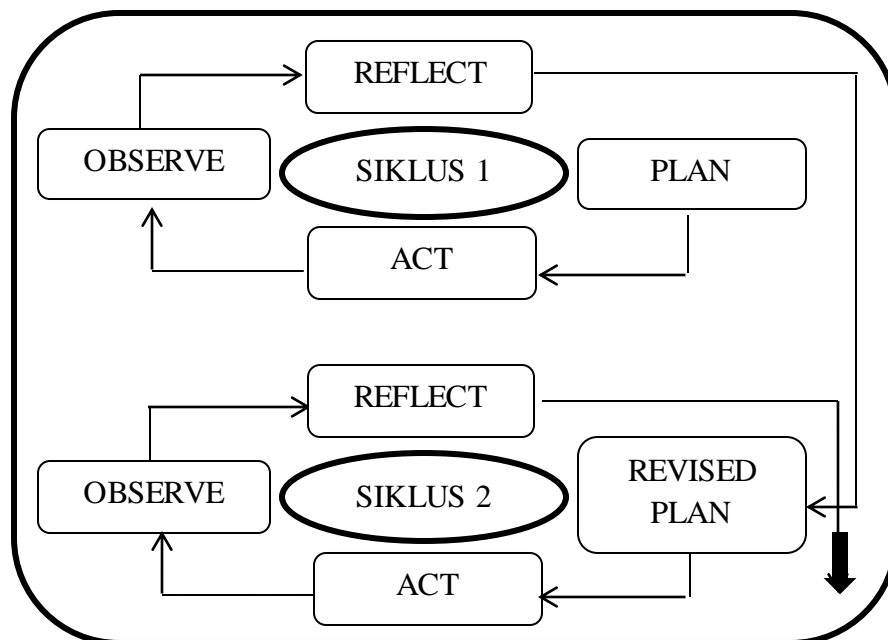
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

observasi awal, yaitu rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti memfokuskan penelitian untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII A melalui model *project based learning* dengan pembuatan poster dalam pembelajaran IPS.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian ini berbentuk spiral, pengamatan diawali oleh perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian diadakan kembali untuk siklus berikutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang sampai peningkatan yang diharapkan.

Bagan 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart



Tahapan model Kemmis dan Mc Taggart, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 64) perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil dalam memecahkan masalah yang terjadi sebagai pedoman dalam penelitian, manfaat dari perencanaan tindakan ini adalah untuk memfokuskan masalah lebih akurat, untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan, untuk memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan, untuk

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

menentukan segala sesuatu yang harus disediakan dalam mendukung keberhasilan proses tindakan, dan untuk menentukan instrumen penelitian atau alat pengumpul data serta teknis menganalisis.

2. Tindakan

Menurut Madya (2009, hlm. 61) tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan terkendali, dan mengandung inovasi atau pembaharuan, yang berbeda dengan yang dilakukan sebelumnya. Tindakan didalam penelitian ini dilakukan oleh guru sesuai dengan fokus masalah yang telah ditentukan dalam penelitian.

3. Pengamatan/observasi

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 79) observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Tujuan observasi adalah melihat kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran. Apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran, maka akan dijadikan acuan dalam kegiatan berikutnya agar tidak ada kekurangan yang terjadi lagi.

4. Refleksi

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 80) refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi bersama observer dan guru mitra mengenai kekurangan dari tindakan yang dilakukan, kemudian kekurangan tersebut dijadikan dasar dalam perencanaan ulang. Pelaksanaan penelitian akan dihentikan apabila dirasa sudah cukup dan mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa prosedur yang akan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan perencanaan yang telah tersusun, antara lain:

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melakukan observasi awal dengan mengamati keadaan seluruh kelas di MTs Ar-Rohmah yang diampu oleh guru mitra
 - b. Melakukan wawancara awal dengan guru mitra mengenai pembuatan suatu karya yang telah dilakukan dari setiap siswa dan mengenai kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam pembuatan suatu karya
 - c. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kelas VII A MTs Ar-Rohmah
 - d. Mengkonsultasikan kepada guru Mitra mengenai kelas VII A yang akan dijadikan subjek penelitian
 - e. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan
 - f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan didalam penelitian
 - g. Menentukan materi yang sesuai dengan model *project based learning* dengan membuat poster
 - h. Menentukan tema dalam poster yang akan dibuat oleh siswa dalam pembelajaran
 - i. Menyusun instrumen penelitian mengenai kreativitas siswa dan hasil pembuatan poster
 - j. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh selama proses penelitian
 - k. Membuat rencana tindakan lanjutan yang akan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari tindakan sebelumnya
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan terstruktur sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan antara lain:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan model *project based learning*
- b. Menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang telah disusun untuk mengamati peningkatan kreativitas siswa dalam Pembelajaran IPS
- c. Mengarahkan siswa dalam pembuatan poster

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

- d. Melakukan diskusi dengan observer dan guru mitra mengenai pengamatan tindakan yang dilakukan
- e. Merencanakan perbaikan terhadap tindakan yang telah didiskusikan bersama observer dan guru mitra
- f. Melakukan pengolahan data dan analisis data dari hasil tindakan yang telah dilakukan.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan, kegiatan observasi ini antara lain:

- a. Mengamati proses berjalannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan model *project based learning*
- b. Mengamati kreativitas siswa dalam membuat poster
- c. Menilai peningkatan kreativitas dan kinerja siswa dalam pembuatan poster
- d. Mengamati hasil poster yang dibuat oleh siswa
- e. Menilai peningkatan poster yang telah dibuat oleh siswa

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama observer dan guru mitra mengamati dan melihat sejauh mana hasil pelaksanaan tindakan secara menyeluruh, berdasarkan data yang telah terkumpul. Adapun pelaksanaan kegiatan pada tahap refleksi ini, sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus
- b. Mendiskusikan dengan observer dan guru mitra mengenai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya
- c. Membuat kesimpulan dengan observer dan guru mitra mengenai pemberhentian siklus karna sudah mencapai tingkatan yang diharapkan atau sudah mencapai titik jenuh
- d. Menkonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai setiap siklus yang telah dilakukan

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk mendapatkan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Pengumpulan data tentang penerapan model *Project Based Learning* dilakukan menggunakan format instrumen yang telah disusun, pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 96) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Sedangkan menurut Kunandar (2012, hlm. 157) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

Dari pemaparan diatas wawancara merupakan pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dengan tatap muka mengenai masalah yang ada dalam penelitian sehingga dapat memperoleh informasi atau data yang relevan. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara guru dan siswa. Adapun wawancara yang akan dilakukan dengan guru, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru
Setelah Penelitian**

Nama :
Hari/tanggal :
Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana pendapat ibu mengenai kreativitas siswa kelas VII-A dalam pembelajaran IPS?	
2	Bagaimana ibu merumuskan kegiatan pembelajaran dengan upaya membina kreativitas siswa dikelas VII-A?	
3	Apakah dalam pembelajaran IPS ibu pernah meminta siswa untuk membuat suatu produk atau karya?	
4	Apakah kendala atau permasalahan yang dihadapi saat meminta siswa untuk membuat suatu produk atau karya dan solusi apa yang ibu lakukan dalam menanggulangi kendala tersebut?	
5	Bagaimana pendapat ibu tentang pembuatan poster dalam pembelajarab IPS?	
6	Apakah menurut ibu dengan pembuatan poster dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VII-A dalam pembelajaran IPS?	
7	Menurut pendapat ibu perubahan apa yang terjadi setelah siswa membuat poster dalam pembelajaran IPS?	
8	Hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan kreativitas siswa dengan pembuatan poster?	

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Siswa
Sebelum Penelitian**

Nama :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apakah sebagai seorang siswa kamu sudah kreatif	

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam membuat suatu karya atau produk? Dan bagaimana kamu mengembangkan kreativitas yang kamu miliki?	
2	Apa yang kamu ketahui tentang poster?	
3	Bagaimana menurut pendapat kamu jika pembelajaran IPS membuat poster?	
4	Pernahkah kamu sebelumnya membuat poster?	

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa
Setelah Penelitian**

Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu rasakan ketika belajar IPS dengan membuat poster?	
2	Apakah dengan membuat poster dapat mengembangkan kreativitas yang kamu miliki?	
3	Sejauh mana menurut kamu kreativitas yang sudah kamu pupuk dengan membuat poster?	

3. Studi dokumentasi

Menurut Iskandar (2009, hlm. 73) studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor siswa, absensi siswa). Dokumen ini bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. studi dokumentasi ini sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan.

4. Catatan lapangan

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan lapangan (*field note*) menurut Kunandar (2012, hlm. 195) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek peneliti didalam kelas. Berbagai hasil pengamatan terhadap aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat dicatatan lapangan dan akan digunakan dalam sumber data. Catatan lapangan ini dapat membantu peneili dalam melihat permasalahan yang ada didalam kelas yang dicatat oleh observer.

Adapun format catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.2 Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan			
Observer :			
Hari/tanggal :			
Siklus :			
No	Waktu	Komentar	Deskripsi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data untuk mengamati masalah atau fenomena sosial dalam suatu penelitian. Menurut Sanjaya (2009, hlm. 84) dalam suatu penelitian memerlukan data-data empiris atau data-data lainnya yang hanya diperoleh dari instrumen penelitian dengan teknik yang tepat. Salah satu yang menjadi alat untuk mengumpulkan data dari penelitian ini dilihat dari indikator kreativitas yang dikemukakan oleh Munandar, yaitu Kelancaran (*fluency*), Keluwesan (*flexibility*), Keaslian (*originality*), dan Kerincian (*elaboration*).

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rahmadhani Syaputri, 2018

*MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN
PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian Tindakan Kelas
Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning
Dengan Pembuatan Poster Dalam Pembelajaran IPS**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik	Subjek
1	Kreativitas	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	a. Mengembangkan ide dan gagasan b. Menyelesaikan poster dengan tepat waktu	Obervasi	Siswa
		Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	a. Membuat tulisan yang bermakna dalam poster b. Memberi ilustrasi warna dan gambar secara menarik		
		Keaslian (<i>roginality</i>)	a. Menghasilkan poster tanpa menir b. Mampu melahirkan ungkapan baru dan unik		
		Kerincian (<i>Elaboration</i>)	a. Memperinci tulisan dan nidi dalam poster b. Tujuan penyampaian pesan tersampaikan		
2	Poster	Pembuatan poster	Tulisan	Observasi Dokumentasi	Siswa
			Isi		
			Gambar		
			Estetika		

Tabel 3.5 Lembar Observasi Kreativitas dan Kinerja Siswa Dalam Pembuatan Poster

No	Kelompok	Indikator																								Jumlah skor	Nilai	Persentase
		Kelancaran						Keluwesannya						Keaslian						Kerincian								
		Mengembangkan ide dan gagasan			Menyelesaikan poster dengan tepat waktu			Membuat tulisan yang bermakna didalam poster			Memberi ilustrasi warna dan gambar			Menghasilkan poster tanpa meniru			Melahirkan ungkapan baru dan unik			Memperinci tulisan dan isi poster			Tujuan penyampaian pesan tersampaikan					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Kelompok 1																											
2	Kelompok 2																											
3	Kelompok 3																											
4	Kelompok 4																											
5	Kelompok 5																											
6	Kelompok 6																											
7	Kelompok 7																											

Keterangan:

- Baik (B) = 3
- Cukup (C) = 2
- Kurang (K) = 1

Konversi dengan interval 8

$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$
--

Skor	Persentase	Nilai
17-24	70,90% - 100%	Baik (B)
9-16	37,50% - 66,70%	Cukup (C)
1-8	4,20% - 33,30 %	Kurang (K)

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kreativitas dan Kinerja Siswa
Dalam Pembuatan Poster**

No	Sub Indikator	Penilaian		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Mengembangkan ide dan gagasan dalam pembuatan poster	Siswa mampu bekerjasama mengembangkan ide dan gagasan dalam pembuatan poster sesuai dengan tema serta berkontribusi dalam pembagian tugas	Siswa mampu bekerjasama mengembangkan ide dan gagasan dalam pembuatan poster namun ada yang tidak berkontribusi dalam pembagian tugas	Siswa tidak mampu bekerjasama mengembangkan ide dan gagasan dalam pembuatan poster serta tidak berkontribusi dalam pembagian tugas
2	Menyelesaikan poster dengan tepat waktu	Siswa mampu berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing dan menyelesaikan poster dengan tepat waktu	Siswa mampu menyelesaikan poster dengan tepat waktu namun tidak berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing	Siswa tidak mampu berperan aktif dalam kerja kelompok dan tidak dapat menyelesaikan poster dengan tepat waktu
3	Membuat tulisan yang bermakna	Siswa mampu membuat tulisan yang bermakna akan informasi dan jelas dengan keterbacaannya	Siswa mampu membuat tulisan yang bermakna namun tidak dapat dimengerti	Siswa tidak mampu membuat tulisan yang bermakna akan informasi dan jelas keterbacaannya.
4	Memberi ilustrasi gambar dan warna	Siswa mampu memberikan ilustrasi gambar dan warna dengan tahapan yang benar sesuai dengan	Siswa mampu memberikan ilustrasi gambar dan warna dengan tahapan yang benar dengan tema	Siswa tidak mampu memberikan ilustrasi gambar dan warna dengan tahapan yang benar sesuai dengan

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tema dan tulisan secara menarik	dan tulisan namun biasa saja	tema dan tulisan secara menarik
5	Menghasilkan poster tanpa meniru	Siswa mampu menghasilkan poster tanpa meniru orang lain	Siswa mampu menghasilkan poster tanpa meniru tapi biasa saja	Siswa tidak mampu menghasilkan poster tanpa meniru oranglain
6	Melahirkan ungkapan yang baru dan unik	Siswa mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik dalam poster	Siswa mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik namun masih ada persamaan dengan orang lain	Siswa tidak mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik pada poster
7	Memperinci tulisan dan isi dalam poster	Siswa mampu memperinci tulisan yang ada didalam poster secara singkat, padat, dan jelas	Siswa mampu memperinci tulisan dalam poster secara jelas, namun belum spesifik	Siswa tidak mampu memperinci tulisan dalam poster secara singkat, padat, dan jelas.
8	Tujuan penyampaian pesan tersampaikan	Siswa mampu membuat tulisan yang dapat tersampaikan kepada pembaca	Siswa mampu membuat tulisan yang dapat tersampaikan kepada pembaca namun biasa saja	Siswa tidak mampu membuat tulisan yang tersampaikan kepada pembaca

Tabel 3.7 Lembar Observasi Penilaian Poster

No	Kelompok	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	Persentase
		Tulisan & isi			Gambar			Konsep			Estetika					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Kelompok 1															
2	Kelompok 2															
3	Kelompok 3															
4	Kelompok 4															
5	Kelompok 5															
6	Kelompok 6															
7	Kelompok 7															

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi dengan interval 4

Skor	Persentase	Nilai
9-12	75% - 100%	Baik (B)
5-8	41,70% - 66,70%	Cukup (C)
1-4	8,30% - 33,30 %	Kurang (K)

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Poster

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Tulisan/isi	Siswa mampu membuat tulisan dan isi dalam poster dengan jelas dan bermakna	Siswa mampu membuat tulisan dan isi dalam poster dengan jelas namun belum bermakna	Siswa tidak mampu membuat tulisan dan isi dalam poster dengan jelas dan bermakna
2	Gambar	Siswa mampu membuat gambar sesuai dengan isi pesan yang disampaikan dan menarik	Siswa mampu membuat gambar sesuai dengan isi pesan yang disampaikan namun biasa saja	Siswa tidak mampu membuat gambar sesuai dengan isi pesan yang disampaikan dan tidak menarik
3	Konsep	Siswa mampu membuat poster sesuai dengan tema yang ditentukan	Siswa mampu membuat poster dengan tema yang ditentukan namun biasa saja	Siswa tidak mampu membuat poster sesuai dengan tema yang ditentukan
4	Estetika	Siswa mampu memadukan warna, gambar, dan tulisan dengan serasi dan menarik	Siswa mampu memadukan warna, gambar, dan tulisan namun biasa saja	Siswa tidak mampu memadukan warna, gambar, dan tulisan dengan serasi dan menarik

G. Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2009, hlm 75) analisis data dalam PTK merupakan proses memilih, memilah, membuang menggolongkan, serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklarifikasi data untuk menjawab pertanyaan, tema apa yang ditemukan pada data, seberapa jauh data yang dapat mendukung tema atau tujuan dari penelitian. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Teknik Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif, yang salah satunya dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari tiga komponen yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicar tema dan polanya. Hal ini sejalan dengan Madya (2009, hlm. 76) reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan terakhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa reduksi data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam memilih, memfokuskan, merangkum, dan menyederhanakan ataupun menghilangkan data yang tidak digunakan dalam penelitian dengan berbagai langkah-langkah yang telah ditetapkan agar mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Madya (2009) penyajian data dapat dilakukan dapat tersusun secara rapi dengan menggunakan matriks, grafik, atau diagram. Sejalan dengan Sugiyono (2012, hlm. 95) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phic chard, pictogram, dan sejenisnya agar data yang diperoleh dapat terorganisasikan dan tersusun dalam suatu pola. Penyajian data ini memudahkan pemahaman terhadap yang telah terjadi didalam penelitian sehingga

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nemudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing / Vervication*)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan sejak awal, namun data yang diperoleh belum memuat bukti-bukti yang kuat, sehingga masih bersifat sementara dan dapat berubah pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan sementara dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merefeksi kembali, bertukar pikiran dengan observer atau teman sejawar, dan pengecekan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Apabila proses penarikan kesimpulan ini berjalan secara berlanjut dan baik, maka hasil penelitian dapat diterima dan telah diuji kebenarannya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif (Iskandar, 2009, hlm. 75).

2. Teknik Kuantitatif

Selain mengolah data dengan teknik analisis data kualitatif, pada penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik pengolahan data berupa angka-angka untuk mengukur kreativitas siswa yang diolah melalui penskoran. Adapun cara perhitungannya sebagaimana dalam (Komalasari, 2010, hlm. 156) merumuskan perhitungan skor dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

H. Validitas Data

Tahap ini digunakan sebagai pembukti kesesuaian antara yang telah diamati dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Hopkins (dalam Wiraatmadja, 2014, hlm. 168) memberikan beberapa validasi yang dapat dilakukan dengan *member check*, *triangulasi*, *saturasi*, *eksplanasi saingan*, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*. Yang peneliti gunakan untuk memvaliditas data dalam penelitian ini antara lain:

1. *Member Check*

Rahmadhani Syaputri, 2018

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBUATAN POSTER DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Member check merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan, apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah kegiatan memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari isi peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Menurut Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 169) triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

3. *Audit Trail*

Audit trail yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan didalam pengambilan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti. Misalnya catatan lapangan, dan lembar observasi.

4. *Expert Opinion*

Expert Opinion yakni pemeriksaan kembali atau pengecekan terakhir terhadap temuan penelitian oleh pakar yang profesional, yaitu dosen pembimbing. Pada tahap ini dapat dilakukan perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pembimbing, memvalidasi hipotesis, konstruk, atau kategori dan selanjutnya analisis yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan penelitian.